

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu Bank swasta nasional di Kota Jakarta. Dasar pertimbangan yang digunakan dalam menentukan Bank sebagai lokasi dari penelitian ini adalah berdasarkan besarnya tingkat *turnover* yang terjadi di Bank X (yang didapat dari studi pendahuluan).

##### 2. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah para pemimpin lini di Bank X yang berjumlah 100 orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana sampel diambil secara acak dari sebuah populasi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2013) dengan tingkat kesalahan 5%, yaitu :

Gambar 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan

$$\text{Berdasarkan rumus maka, } n = \frac{100}{1 + (100 \times 0.05^2)} = 80$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

## B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian dengan desain korelasional ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2010).

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel 1 : *Job Embeddedness*
- b. Variabel 2 : *Turnover Intention*

### 2. Definisi Operasional *Job Embeddedness*

*Job Embeddedness* adalah tingkat kelekatan pemimpin lini Bank X dengan pekerjaan dan perusahaannya yang digambarkan dalam ketiga dimensi *job embeddedness* yaitu persepsi kecocokan karyawan dengan perusahaan (*Fit-Organization*), hubungan dengan rekan kerja (*Link – Organization*), dan persepsi karyawan tentang keuntungan yang didapat dari perusahaannya (*Sacrifice-Organization*). Penjabaran ketiga dimensi *job embeddedness* adalah sebagai berikut :

1. *Fit-organization* didefinisikan sebagai kecocokan yang dirasakan karyawan terhadap organisasi dan pekerjaannya (Mitchel, dkk. 2001). Dimensi ini menjelaskan sejauh mana karyawan merasa bahwa nilai-nilai pribadi, tujuan karir dan rencana masa depannya sesuai dengan budaya organisasi dan tuntutan pekerjaan mereka. Semakin seorang karyawan merasa sesuai dengan organisasi dan tuntutan pekerjaannya, maka semakin tinggi kemungkinan karyawan tersebut merasa terikat secara profesional dan personal terhadap organisasinya.
2. *Links-organization* didefinisikan sebagai Hubungan formal dan informal antara seorang karyawan, dengan karyawan lainnya ataupun dengan grup karyawan di organisasi tersebut (Mitchel, dkk. 2001). Hubungan formal

meliputi keanggotaan dalam kelompok kerja dan hubungan profesional antar karyawan dalam organisasi tersebut. Hubungan informal meliputi hubungan antara karyawan dengan teman-teman di organisasinya tersebut. *Links* bertindak seperti jaring yang menangkap karyawan untuk melekat di dalam hubungan sosial dan keterikatan psikologis di dalam organisasi tersebut (Feldman & Ng, 2007)

3. Dimensi terakhir adalah *Sacrifices-organization*. Dimensi ini menjelaskan bagaimana persepsi karyawan tentang manfaat/keuntungan psikologis maupun material yang didapat dari perusahaannya (Mitchell, dkk. 2001). Manfaat disini dapat berupa stabilitas kerja, peluang kerja, masa depan karir serta fasilitas yang tersedia di organisasi tersebut. *Sacrifices-organization* juga dapat berupa nilai-nilai perusahaan yang didapat oleh karyawan dan dirasa tidak akan ditemukan di organisasi lain jika karyawan tersebut meninggalkan pekerjaannya (Wilson, 2010).

### 3. Definisi Operasional *Turnover Intention*

*Turnover Intention* dapat diartikan sebagai keinginan pemimpin lini Bank X untuk meninggalkan organisasinya saat ini yang di tunjukkan dengan tiga perilaku yaitu :

1. *Thinking of Quitting* yaitu adanya pikiran untuk keluar dari perusahaan
2. *Intention to search* yaitu keinginan dan usaha untuk mencari alternatif pekerjaan lain
3. *Intention to quit* yaitu keinginan untuk keluar di perusahaan tersebut

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini ada yang merupakan instrumen hasil modifikasi dari instrumen yang telah ada dan ada pula instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti. Berikut penjelasan lebih rinci dari instrumen penelitian dari masing-masing variabel :

#### 1. Instrumen Skala *Job Embeddedness*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari alat ukur *job embeddedness* (Holtom, dkk. 2006; Mitchell, dkk. 2001) yang

memiliki realibilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha berkisar antara 0,85-0,88 (Felps, dkk. 2009; Mitchell, dkk. 2001). Alat ukur ini terdiri dari 18 item pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2013). Berikut adalah kisi-kisi instrumen *job embeddedness* untuk penelitian ini :

**Tabel 3.1 Instrumen Skala *Job Embeddedness***

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favora ble	Unfavo rable	
<i>Job Embeddedness</i>	<i>Fit-Organization</i> Kecocokan yang dirasakan karyawan terhadap organisasi dan pekerjaannya	Kecocokan karyawan dengan organisasi	1,2	8	3
		Kecocokan karyawan dengan pekerjaan	3,4,6,7	-	4
	<i>Link-Organization</i> Hubungan formal dan informal antara seorang karyawan, dengan karyawan lainnya ataupun dengan grup karyawan di organisasi tersebut	Hubungan baik dengan rekan kerja	9,10	-	2
		Hubungan baik dengan anggota kelompok kerja	11,12	-	2

**Tabel 3.1 Instrumen Skala *Job Embeddedness***

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favora ble	Unfavo rable	
<i>Job Embeddedness</i>	<i>Sacrifices-Organization</i>  persepsi karyawan tentang manfaat/keuntungan psikologis maupun material yang didapat dari perusahaannya	Manfaat (keuntungan) secara materi	5,13,14	-	3
		Manfaat (keuntungan) secara psikologis	15,16, 18	17	4
Jumlah					18 Item

## 2. Instrumen Skala *Turnover Intention*

Instrumen *turnover intention* dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti dari teori *turnover intention* yang dikemukakan oleh Mobley dkk. (1978). Alat ukur ini terdiri dari 8 item pernyataan yang dikembangkan dari tiga dimensi *turnover intention* dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2013). Pada halaman selanjutnya disajikan kisi-kisi instrumen *turnover intention* untuk penelitian ini

Tabel 3.2 Instrumen Skala *Turnover Intention*

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
<i>Turnover Intention</i>	<i>Thinking of Quitting</i> adanya pikiran untuk keluar dari organisasi	Mempunyai pikiran untuk keluar dari pekerjaan	3	1	2
	<i>Intention to Search</i> keinginan dan usaha untuk mencari alternatif pekerjaan lain	Melihat-lihat lowongan pekerjaan lain	2,8	-	2
		Menanyakan informasi lowongan pekerjaan kepada relasi di perusahaan lain	4,6	-	2
	<i>Intention to Quit</i> keinginan untuk keluar di organisasi tersebut	Memiliki niat pasti untuk mengundurkan diri dari perusahaan	5,7	-	2
<b>JUMLAH :</b>					<b>8 Item</b>

### 3. Teknik skoring

Dalam penelitian ini kedua instrumen menggunakan teknik skoring yang sama. Skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaian pilihan jawaban tiap item dibedakan berdasarkan jenis item *favorable* dan *unfavorable*

Susan Setialestari, 2015

HUBUNGAN ANTARA JOB EMBEDDEDNESS DENGAN TURNOVER INTENTION PADA PARA PEMIMPIN LINI DI BANK X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3 Penilaian item pernyataan**

Nilai Item		
Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Dalam proses pengembangan instrumen *job embeddedness* dan *turnover intention*, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kedua instrumen ini

#### **1. Uji validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur (Field, 2009). Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi instrumen dengan analisis rasional atau *professional judgement* terhadap instrumen *job embeddedness* dan *turnover intention* (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini *professional judgement* terhadap kedua instrumen dilakukan oleh Dr. Doddy Rusmono, MLIS; Diah Zaleha Wyandini, S.Psi, M. Si; dan Gemala Nurendah, S.Pd, M.A.

#### **2. Pemilihan Item Layak**

Setelah kedua instrumen melalui tahap uji validitas, kedua instrumen kemudian diujicobakan pada 200 karyawan perusahaan swasta. Setelah dilakukan skoring pada hasil uji coba, peneliti melakukan pemilihan item layak pada instrumen skala *job embeddedness* dan *turnover intention* dengan menggunakan *corrected item-total*. *Corrected item-total* adalah korelasi antara skor item dengan skor total dari sisa item lainnya (Azwar, 2012). Item yang dipilih menjadi item final adalah item yang memiliki korelasi item total sama dengan atau lebih besar dari 0,3 (Ihsan, 2013).

### 3. Analisis Uji Kelayakan Item Instrumen Skala *Job Embeddedness*

Uji kelayakan item instrumen skala *job embeddedness* dilakukan peneliti dengan menggunakan software SPSS versi 20.0. Dari 18 item yang diujikan terdapat 16 item yang layak digunakan yaitu item dan dua item yang tidak layak digunakan yaitu item no 17 dan 18. Hasil dari uji kelayakan item dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

**Tabel 3.4**

**Uji Corrected item-total correlation *Job Embeddedness***

<b>Dimensi <i>Job Embeddedness</i></b>	<b>Item Sebelum Uji Coba</b>		<b>Item Setelah Uji Coba</b>	
	<b>No Item</b>	<b><math>\Sigma</math></b>	<b>No Item</b>	<b><math>\Sigma</math></b>
<i>Fit-Organization</i>	1, 2, 3,4,6,7,8	7	1,2,3,4,6,7,8	7
<i>Link-Organization</i>	9,10,11,12	4	9,10,11,12	4
<i>Sacrifice-Organization</i>	5,3,14,15,16,17,18	7	5,13,14,15,16	5
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>		<b>16</b>

### 4. Analisis Uji Kelayakan Item Instrumen Skala *Turnover Intention*

Uji kelayakan item instrumen skala *turnover intention* yang dilakukan peneliti menggunakan software SPSS versi 20.0. Dari 8 item yang diujikan semua item layak digunakan. Hasil dari uji kelayakan item dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Uji Corrected item-total correlation *Turnover Intention***

<b>Dimensi <i>Turnover Intention</i></b>	<b>Item Sebelum Uji Coba</b>		<b>Item Setelah Uji Coba</b>	
	<b>No Item</b>	<b><math>\Sigma</math></b>	<b>No Item</b>	<b><math>\Sigma</math></b>
<i>Thinking of Quitting</i>	1,3	2	1,3	2
<i>Intention to Search</i>	2,4,6,8	4	2,4,6,8	4
<i>Intention to Quit</i>	5,7	2	5,7	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>		<b>8</b>



## 5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil suatu tes itu dapat dipercaya (Ihsan, 2013). Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach*, dimana semakin mendekati 1 nilai alpha yang dimiliki suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin reliabel (Azwar, 2012). Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas berarti semakin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliabel alat ukur tersebut (Sugiyono, 2013). Koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guilford (Sugiyono, 2013) yaitu sebagai berikut

**Tabel 3.6**  
**Koefisien Realibilitas Guilford**

<b>Derajat Realibilitas</b>	<b>Kategori</b>
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

### a. Reliabilitas Instrumen *Job Embeddedness*

Uji reliabilitas terhadap instrumen *job embeddedness* dilakukan dua kali yaitu sebelum dilakukan uji validitas (uji kelayakan item) dan sesudah uji uji validitas (uji kelayakan item). Uji Reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 20.0. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel di halaman selanjutnya.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Job Embeddedness* Sebelum Uji *Corrected item-total correlation***

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0.853	18

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen *job embeddedness* berada dalam kategori reliabel. Kemudian pada uji reliabilitas yang kedua, yaitu setelah uji validitas yang mana item-item yang tidak layak dibuang, hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 3.8 Reliabilitas Instrumen *Job Embeddedness* Sesudah Uji *Corrected item-total correlation***

Statistik Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0.860	16

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen *job embeddedness* setelah dua item yang tidak layak dihilangkan tetap berada dalam kategori reliabel sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### **b. Reliabilitas Instrumen *Turnover Intention***

Uji reliabilitas terhadap instrumen *turnover intention* dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 20.0. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Turnover Intention***

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0.910	8

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen *job embeddedness* berada dalam kategori sangat reliabel sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik untuk memperoleh data dari responden dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis berdasarkan instrumen yang telah disusun sebelumnya.

Kuisisioner diberikan atau disebarkan secara langsung kepada responden oleh peneliti. Kuisisioner yang disebarkan terdiri dari tiga bagian, bagian pertama berisi identitas responden, bagian kedua berisi instrumen *job embeddedness*, dan instrumen *turnover intention*.

#### G. Teknik analisis data

##### 1. Kategorisasi Norma

Norma adalah pengelompokan sebuah kelompok pengambil tes atau skala ke dalam beberapa level (Ihsan, 2013). Dalam penelitian ini, rumus norma kategori yang digunakan adalah :

**Tabel 3.10 Kategorisasi norma**

Perhitungan Norma	Kategori
$X > \mu + 1.5\sigma$	Sangat Tinggi
$\mu + 0.5\sigma < X \leq \mu + 1.5\sigma$	Tinggi
$\mu - 0.5\sigma < X \leq \mu + 0.5\sigma$	Sedang
$\mu - 1.5\sigma < X \leq \mu - 0.5\sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1.5\sigma$	Sangat Rendah

(Ihsan, 2013)

## 2. Uji Signifikansi

Untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel satu dengan variabel penelitian lainnya, maka perlu dilakukan uji signifikansi. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan hal tersebut dengan mengacu pada taraf kesalahan, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai  $Sig. > 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut tidak signifikan. Sebaliknya, apabila nilai  $Sig. < 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Dari hasil pengujian signifikansi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.0, menghasilkan nilai  $Sig. 0.000$  yang berarti nilai  $Sig. < 0,05$  maka kedua variabel penelitian tersebut memiliki koefisien korelasi yang signifikan.

## 3. Uji Korelasi

Analisis data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *spearman rank correlation (rho)*. Analisis korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal (Sugiyono 2013).

## H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Melakukan kajian literatur untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian.
- e. Menyusun instrumen penelitian.
- f. Melakukan uji validitas instrumen dengan *professional judgment*.
- g. Melakukan uji coba instrumen.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan penyebaran kuisioner pada para pemimpin lini Bank X.
- b. Mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden.
- c. Melakukan pengolahan dan analisa data.

## **3. Tahap Pelaporan**

- a. Menyusun laporan dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.